

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia dewasa muda berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan tinggi namun sebagian besar belum pernah mengikuti pelatihan dengan status masa kerja diatas 5 tahun. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan (PR 1,971, 95%CI 0,721-5,393), pelatihan (PR 2,618, 95%CI 1,185-5,784), masa kerja (PR 2,197, 95%CI 1,165-4,413), status perkawinan (PR 1,509, 95%CI 0,493-4,621) dengan perilaku tidak aman.
2. Proporsi perilaku tidak aman sebesar 16% dan kondisi iklim keselamatan yang tidak baik dengan skor mean <2,70.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi 1 iklim keselamatan kerja (PR 3,978, 95%CI 2,169-7,296), dimensi 2 iklim keselamatan kerja (PR 3,896, 95%CI 2,141-7,091), dimensi 3 iklim keselamatan kerja (PR 6,119, 95%CI 3,606-10,383), dimensi 4 iklim keselamatan kerja (PR 4,300, 95%CI 2,391-7,732), dimensi 5 iklim keselamatan kerja (PR 2,091, 95%CI 1,101-3,971), dimensi 6 iklim keselamatan kerja (PR 3,042, 95%CI 1,601-5,779), dimensi 7 iklim keselamatan kerja (PR 4,109, 95%CI 2,268-7,445) terhadap perilaku tidak aman.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil dan simpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen PT Bintang Resort Cakrawala

Berdasarkan temuan yang didapat oleh peneliti yang mana terdapat dua dimensi iklim keselamatan yang urgent untuk dilakukan perbaikan. Pada dimensi prioritas dan komitmen manajemen keselamatan kerja dan dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya. Berikut merupakan hal yang dapat disarankan oleh peneliti terhadap perusahaan:

- a. Melakukan training secara rutin yang diperuntukkan bagi pekerja
- b. Melakukan audit setiap enam bulan sekali terhadap alat sehingga kerusakan pada alat dapat terdeteksi dengan cepat dan dapat diperbaiki.

c. Menyediakan APD, atribut tanda bahaya, menyediakan alaram, prosedur keselamatan, merancang sistem yang aman serta menerapkan permit to work dan LOTO sebagai upaya kontrol administratif.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber literasi Kesehatan dan Keselamatan kerja terkhusus pada materi iklim kerja dan perilaku tidak aman pekerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mencari variabel – variabel lain yang diprediksi juga memiliki hubungan dan berkontribusi terhadap variabel perilaku tidak aman. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa mengontrol proses penelitiannya sedetail mungkin guna meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan.